

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa disekolah khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti menggiring bola, passing dan menghentikan bola. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Dari observasi yang dilakukan, terlihat dalam permainan sepak bola yang dilakukan masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik *passing*, sehingga

bermain bola hanya sekedar bermain. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepak bola. Hampir seluruh permainan sepak bola dilakukan dengan *passing*. Besarnya kontribusi *passing* bola dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah. Menurut Wahjoedi (1999: 120) bahwa, “Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar menendang bola”.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, *passing* berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim atau mencetak gol ke gawang lawan. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah (*passing*). Melalui operan-operan rendah yang tepat dan penerapan taktik dan strategi yang baik dapat mengecoh atau membuka pertahanan lawan. Pentingnya peranan *Passing* dalam sepakbola, maka *passing* harus diajarkan pada tahap awal bagi siswa pemula yang belajar bermain sepakbola.

Melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung rendah. Kondisi yang demikian akan

merugikan timnya, karena bola mudah dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang bola yang benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik menendang yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan *passing* yang baik. Depdiknas (2004: 27-28) dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani dijelaskan, “Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan beberapa macam di antaranya dengan pendekatan permainan (*taktis*)”.

Ada dua pendekatan yang umumnya diterapkan dalam pembelajaran olahraga, yaitu pendekatan teknis dan pendekatan taktis. Pendekatan teknis menekankan pembelajaran teknik dari suatu permainan, sedangkan pendekatan taktis menekankan pada taktik dari suatu permainan dalam cabang olahraga. Pendekatan taktis pada hakekatnya adalah suatu pendekatan pembelajaran keterampilan teknik dan sekaligus diterapkan dalam situasi permainan. Tujuan utama dari pendekatan taktis dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain yang sesungguhnya.

Pada pelaksanaannya pendekatan taktis mendorong siswa dalam memecahkan segala persoalan yang ada didalam permainan atau pertandingan dalam suatu cabang olahraga. Permasalahan tersebut pada dasarnya adalah bagaimana menerapkan keterampilan teknik dalam suatu permainan atau pertandingan yang sesungguhnya. Dengan demikian siswa dapat memahami

keterkaitan antara keterampilan teknik dengan taktik permainan atau pertandingan yang sebenarnya.

Melalui penerapan pendekatan taktis pada pembelajaran *passing* diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat di lapangan khususnya di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* pendek dalam permainan sepak bola diperoleh dari 31 orang siswa kelas XI IPA-1 hanya 10 orang yang memperoleh nilai KKM yaitu 75. Dengan perincian 8 orang nilai 75, 7 orang nilai 80, dan 3 orang nilai 85. Sedangkan siswa yg lain memperoleh nilai KKM dengan perincian, 10 orang siswa memperoleh nilai 70, 5 orang nilai 65 dan 8 orang nilai 70. Setelah dirata-ratakan nilai kelas ini hanya mencapai 63,68. Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan di kelas ini.

Kesalahan yang sering terjadi antara lain *passing* yang dilakukan siswa kurang tepat pada sasaran, sulit dikontrol oleh teman sebangunnya, bolanya sering melambung rendah dan lain sebagainya. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang ini setelah diobservasi oleh peneliti ternyata disebabkan oleh siswa belum menguasai teknik *passing* yang benar. Pembelajaran sepakbola yang selama ini diberikan hanya mengutamakan kesenangan bermain sepakbola sehingga kurang memperhatikan pada penguasaan teknik *passing* siswa. Siswa hanya

berusaha memenangkan permainan tanpa memperhatikan cara melakukan passing yang benar sehingga sering kali terjadi salah operan.

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa masih rendah. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa mengenai manfaat dan prestasi yang dapat diraih oleh siswa apabila mereka tekun berlatih sepak bola. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan sepak bola sekedar melepas kebosanan dalam belajar sehingga penguasaan teknik *passing* dalam permainan sepak bola tidak ada peningkatan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *passing* khususnya *passing* pendek yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain sepakbola menjadi lebih baik. Melalui pendekatan taktis siswa diharapkan melakukan gerakan *passing* secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga dapat mengotomatisasikan gerakan *passing* dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul “Upaya peningkatan hasil belajar *Passing* dalam permainan sepak bola melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran penjas?
2. Apakah dengan melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar *passing* siswa dalam pembelajaran penjas?
3. Seberapa besar faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola siswa khususnya *passing* pendek dengan menerapkan pembelajaran pendekatan taktis di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa yang diberikan pembelajaran pendekatan taktis di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khusus pada mata pelajaran penjas.
- b. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
- d. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.